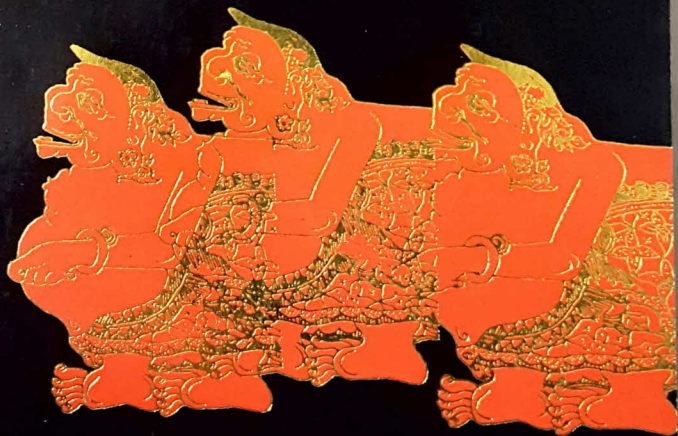


FRANZ MAGNIS-SUSENO

# ETIKA JAWA

Sebuah Analisa Falsafi tentang  
Kebijaksanaan Hidup Jawa



PENERBIT PT GRAMEDIA, JAKARTA

Franz Magnis-Suseno SJ

# **ETIKA JAWA**

**Sebuah Analisa Falsafi  
tentang Kebijakanaksanaan Hidup Jawa**



Penerbit PT Gramedia, Jakarta 1985

**ETIKA JAWA**  
sebuah analisa falsafi  
tentang kebijaksanaan hidup Jawa  
oleh Dr. Franz Magnis-Suseno SJ

GM 84.005

Hak cipta dilindungi  
oleh undang-undang  
All rights reserved

Disain sampul dan lay-out  
oleh Purnama Sidhi

Diterbitkan pertama kali oleh Penerbit PT Gramedia,  
anggota IKAPI, Jakarta 1984

Cetakan pertama: Juli 1984  
Cetakan kedua: Februari 1985

Buku ini merupakan penulisan ulang dan penyempurnaan dari *Javanische Weisheit und Ethik, Studien zu einer östlichen Moral*, R. Oldenbourg Verlag München Wien 1981, karya pengarang dalam bahasa Jerman.

Dicetak oleh Percetakan PT Gramedia  
Jakarta

# DAFTAR ISI

PRAKATA	ix
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN</b>	1
1. Menggali Etika Jawa: Untuk Apa?	1
2. Dua Pembatasan	2
3. Apa Itu "Orang Jawa"?	3
4. Apa Itu "Etika"?	5
5. Susunan Buku Ini	7
<b>BAB II</b>	
<b>PENGANTAR KE DALAM MASYARAKAT JAWA</b>	9
1. Pulau Jawa	9
2. Masyarakat Jawa	11
3. Ringkasan Sejarah Jawa	21
a. Prasejarah	21
b. Kerajaan-kerajaan Jawa Tengah Pertama	23
c. Kerajaan-kerajaan Jawa Timur Pertama	25
d. Kerajaan Majapahit	27
e. Kedatangan Agama Islam dan Perkembangan Selanjutnya	31
<b>BAB III</b>	
<b>DUA KAIDAH DASAR</b>	
<b>KEHIDUPAN MASYARAKAT JAWA</b>	38
1. Prinsip Kerukunan	39
a. Rukun	39
b. Berlaku Rukun	40
c. Rukun dan Sikap Hati	52
2. Prinsip Hormat	60
3. Etika Keselarasan Sosial	69

<b>BAB IV</b>	
<b>PANDANGAN DUNIA JAWA</b>	82
1. Alam Numinus dan Dunia	84
a. Kesatuan Numinus antara Masyarakat, Alam, dan Alam Adikodrati	85
b. Koordinasi	90
c. Tempat yang Tepat sebagai Paham Kunci	93
2. Yang Numinus dan Kekuasaan	98
a. Hakikat Kekuasaan	98
b. Raja sebagai Pemusatan Kekuatan Kosmis	100
c. Kraton sebagai Pusat Kerajaan Numinus	107
d. Kekuasaan dan Moral	110
3. Dasar Numinus Keakuan	113
a. Kisah Dewaruci	114
b. Pengertian tentang Sangkan-paran	116
c. Sangkan-paran sebagai Praksis Kehidupan	121
d. Rangkuman	133
4. Takdir	135
<b>BAB V</b>	
<b>KOORDINAT-KOORDINAT UMUM ETIKA JAWA</b>	138
1. Sikap Batin yang Tepat	139
2. Tindakan yang Tepat dalam Dunia	145
3. Tempat yang Tepat	150
4. Pengertian yang Tepat	156
5. Etika Wayang	160
<b>BAB VI</b>	
<b>BEBERAPA MASALAH KHUSUS</b>	168
1. Keluarga, Keakraban, dan Hormat	168
2. Tentang Etika Seksual Jawa	176
3. Ilmu Hitam	180
4. Semar	186
<b>BAB VII</b>	
<b>ETIKA SEBAGAI KEBIJAKSANAAN HIDUP</b>	196
1. Etika dan Pengertian	197
2. Bukan Masalah Aksi	201
3. Kedudukan Keutamaan-keutamaan Moral	204
4. Relativasi Baik dan Buruk	209
5. Moral dan Estetika	212
6. Etika Kebijaksanaan	214

<b>BAB VIII</b>	
<b>ETIKA JAWA DAN RELATIVISME</b>	223
1. Perbedaan antara Etika Jawa dan Etika Barat	223
2. Relativisme Etis?	228
3. Tahap-tahap Perkembangan Kesadaran Moral Masyarakat?	232
4. Sebagai Penutup	240
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	243
<b>INDEKS</b>	257
<b>RIWAYAT SINGKAT PENGARANG</b>	

Masyarakat luas memberi bermacam-macam tafsiran tentang etika. Begitu pula judul buku ini menimbulkan banyak pertanyaan. Di sini etika dilihat sebagai ilmu atau refleksi sistematis atas keseluruhan norma-norma dan penilaian-penilaian, yang digunakan oleh suatu masyarakat untuk mengetahui bagaimana manusia seharusnya menjalani kehidupannya. Buku ini merupakan usaha seorang ahli etika menguraikan kebijaksanaan hidup masyarakat Jawa, sesuai dengan tuntutan penelitian ilmiah.

Maksud penggalan etika Jawa sebagai langkah maju ke arah penelitian filsafat Timur diterangkan pada bab pendahuluan. Kemudian diperkenalkan sekilas sejarah perkembangan masyarakat Jawa, yang melatarbelakangi perkembangan kebijaksanaan hidup orang Jawa. Selanjutnya disajikan sebuah analisa falsafi tentang kebijaksanaan hidup masyarakat Jawa, yang terdiri dari enam bab. Bab-bab itu membahas: dua kaidah dasar kehidupan masyarakat Jawa, empat lingkaran pandangan hidup Jawa, koordinat-koordinat umum etika Jawa, beberapa masalah khusus, etika sebagai kebijaksanaan hidup, dan bab terakhir tentang etika Jawa dan relativisme.

Ternyata etika Jawa mencerminkan nilai-nilai manusiawi, yang pantas menjadi salah satu pedoman alternatif menghadapi tantangan modernisasi. Sebuah corak etika yang unik, berbeda dari etika Barat, karena memiliki gambaran yang khas tentang manusia, pribadi, masyarakat, serta alam semesta.

Buku ini merupakan bacaan yang sangat membantu para pembaca, baik yang berasal dari Jawa maupun di luarnya, untuk memahami tingkah-laku, kebijaksanaan, dan cita-cita orang Jawa.